BAB III

METODA PENELITIAN

A. OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN

Obyek penelitian adalah pemanasan global, sedangkan subyek penelitian adalah pengguna jasa bengkel kendaraan bermotor di Yogyakarta.

B. JENIS DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek yang akan diteliti. Data yang dibutuhkan yaitu data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian misalnya tingkat pemahaman responden mengenai pemanasan global, persepdi dan perilaku responden dalam pencegahan pemanasan global, dan lain-lain.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Data yang dikumpulkan selain profil dari responden juga mengenai tingkat pemahaman responden mengenai pencegahan pemanasann global, persepsi dan perilaku mereka.

D. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna jasa bengkel kendaraan bermotor yang ada di daerah Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode convenience sampling. Metode Convenience Sampling adalah metode penentuan sampling berdasarkan kemudahan dan kenyamanan peneliti. Metoda ini diniki kenang meneliti diniki diniki kenang meneliti diniki kenang meneliti diniki diniki

kriteria tertentu terhadap responden. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan pendapat yang diungkapkan oleh Singarimbun, M dan Effendi, S (1995) yaitu jika sampel dalam suatu penelitian tergolong dalam sampel besar, maka sampel yang harus diambil minimal 30 sampel. Namun demikian peneliti memiliki target sampel yang akan dianalisis sebanyak 120 sampel.

E. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman, persepsi dan perilaku. Definisi dan pengukuran variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pemahaman

Pada dasarnya pemahaman merupakan proses psikologi yang berhubungan dengan suatu konsep, memberikan reaksi yang tepat terhadap suatu obyek. Dalam penelitian ini tingkat pemahaman dapat pula diidentikkan dengan tingkat pengetahuan yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya. (http://id.wikipedia.org),

Tingkat pemahaman mengenai pemanasan global dalam penelitian ini akan diukur dengan 8 item pertanyaan yang berkaitan dengan definisi istilah terkait, penyebab, dampak, solusi dari pemanasan global. Bentuk kuesioner adalah kuesioner tertutup dengan 3 skala yaitu tingkat pemahaman baik dengan skor 2, tingkat pemahaman sedang dengan skor 1 dan tingkat pemahaman buruk dengan skor 0. Tingkat pemahaman mengenai pemanasan global diukur dengan 8 item yang diadopsi dari Nasution (2010) yaitu pada item tp1 sampai dengan tp8.

2. Sikap (Attitude)

moto leandini manual de

Menurut Allport yang menggunakan pendekatan dua komponen, sikap didefinisikan sebagai

mengupayakan suatu pengaruh yang terarah dan dinamis pada respon individu terhadap semua obyek dan situasi yang terkait. Allport juga memandang sikap sebagai suatu perasaan atau evaluasi umum (positif atau negatif) tentang orang, obyek atau persoalan. Sedangkan Petty dkk (1991) menyatakan bahwa sikap merupakan evaluasi umum dan relatif tahan lama pada beberapa orang (termasuk dirinya), kelompok, atau obyek. Telah menjadi pemahaman umum bahwa mengetahui sikap seseorang itu ekivalen dengan memprediksi tindakannya (Fazio & Zanna, 1981). Menurut peneliti, sikap adalah kecenderungan untuk berperilaku berdasarkan keyakinan dan evaluasi tentang suatu hal.

Sikap tentang pemanasan global dalam penelitian ini diukur dengan 13 item pertanyaan yang diadopsi dari Nasution (2010), yaitu pada item att1 sampai dengan att13. Skala yang digunakan adalah 5 poin skala Likert yaitu skor 5 untuk sangat setuju, 4 untuk setuju, 3 untuk netral, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju.

3. Minat Berperilaku (Behavioral Intention)

Minat berperilaku dapat diartikan sebagai keinginan individu untuk menggunakan kembali sesuatu yang sama apabila suatu waktu memerlukannya kembali (Taylor & Baker, 1994). Minat dalam penelitian ini diukur dengan 8 item pertanyaan yang dimodifikasi dari Nasution (2010), yaitu pada item bil sampai dengan bi8. Skala yang digunakan adalah 5 poin skala Likert yaitu skor 5 untuk sangat setuju, 4 untuk setuju, 3 untuk netral, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju.

4. Perilaku

Perilaku adalah kemampuan untuk membuat pilihan tentang bagaimana bersikap dan merespon berdasarkan impuls dorongan hati.

Perilaku dalam penelitian ini diukur dengan 3 item yang berkaitan dengan penegahan pemanasan alahal. Item ini

berupa pertanyaan terbuka kepada responden mengenai apa upaya mereka selama ini dalam pencegahan pemanasan global.

Kuisioner secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1.

b. UJI KUALITAS INSTRUMEN

Uji kualitas instrumen dilakukan untukvariabel kematangan teknologi informasi dan respon strategik perusahaan dalam menghadapi globalisasi. Sedangkan variabel yang lain yaitu tipologi strategi perusahan dan ukuran perusahaan tidak dilakukan uji kualitas instrumen karena pertanyaan hanya satu dan hanya memilih sesuai dengan kondisi perusahaan, misalnya ukuran perusahaan yang diukur dari jumlah karyawan merupakan variabel yang terukur langsung (measured variable).

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program statistik *SPSS 15.0 for Windows* untuk mengetahui valid atau tidaknya variabel yang akan diuji, hasil korelasi dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi dengan taraf signifikan 1% atau 5% (Singarimbun & Efendi, 1995)

Jika angka hasil korelasi perhitungan lebih besar dibandingkan angka kritik maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid atau signifikan dan sebaliknya jika angka korelasi hasil perhitungan lebih kecil dibandingkan angka kritik tabel korelasi, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak signifikan dan tidak dapat digunakan dalam analisis.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menunjukkan pada tingkat kemapanan atau konsistensi suatu alat ukur (kuisioner). Kuisioner dikatakan reliabel anabila kuisioner taraabut memberikan basil saas

konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai $Cronbach\ Alpha$ yaitu jika semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya dan apabila nilai $Cronbach\ Alpha \geq 0.6$, maka dikategorikan reliabel (Gusniati (2005). Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan program statistik $SPSS\ 15.0\ for\ Windows$.

c. ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi dan statistik deskriptif untuk mengetahui tentang sebaran jawaban responden. Jawaban responden kemudian dianalisis untuk menentukan pemetaan dan pengelompokan tingkat pemahaman responden, sikap dan minat berperilaku mereka. Disamping itu juga akan diperoleh media informasi apa yangdigunakan responden dalam memperoleh informasi mengenai berbagai hal khususnya tentang pemanasan global. Selain itu juga dilakukan coding untuk jawaban responden mengenai upaya pencegahan pemanasan global yang berupa pertanyaan terbuka.

Hal paling penting dalam penelitiann ini adalah pengambilan kesimpulan terhadap hasil